

## Market Review & Outlook

- IHSG Memperpanjang Penguatan ke 6,051.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,025-6,070).

## Today's Info

- WTON Realisasikan Belanja Modal Rp 500 Miliar
- DSSA Peroleh Pinjaman USD 18.1 Juta
- PBRX Targetkan Penjualan Naik 10%-15%
- DSFI Raih Penjualan RP 537.21 Miliar
- ATIC Raih Pendapatan Rp 3.14 Triliun
- SQMI Targetkan Ekspor Batubara ke India

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	Trd. Buy	2,200-2,230	2,070
BBRI	Spec.Buy	3,370-3,390	3,240
JSMR	Spec.Buy	6,750-6,875	6,425
TBIG	Spec.Buy	6,600-6,700	6,225
ITMG	Spec.Buy	21,200-21,450	20,100

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.81	4,160

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARMY	20 Nov	EGM
BEKS	22 Nov	EGM
FORU	22 Nov	EGM
PADI	22 Nov	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
FASW	Div	55	21 Nov

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
TPIA	1 : 5	21 Nov

### RIGHT ISSUE

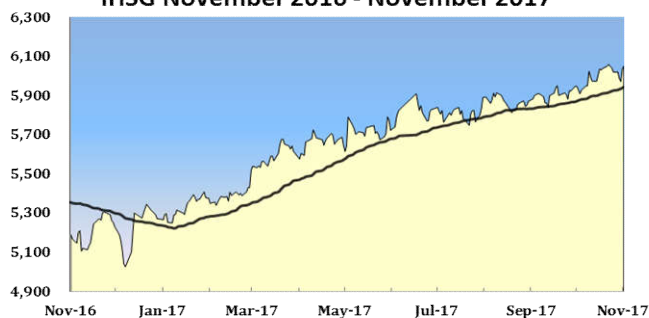
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

### IPO CORNER

#### PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430—550
Shares	4,239,330,000
Offer	13—14 November 2017
Listing	20 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



### JSX DATA

Volume (Million Share)	6,824	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,894	6,025	6,070
Market Cap. (IDR Trillion)	6,694	6,005	6,090
Total Freq (x)	299,292	5,975	6,115
Foreign Net (IDR Billion)	(1,036.87)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,051.73	13.82	0.23%
Nikkei	22,396.80	45.68	0.20%
Hangseng	29,199.04	180.28	0.62%
FTSE 100	7,380.68	-6.26	-0.08%
Xetra Dax	12,993.73	-53.49	-0.41%
Dow Jones	23,358.24	-100.12	-0.43%
Nasdaq	6,782.79	-10.50	-0.15%
S&P 500	2,578.85	-6.79	-0.26%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.72	1.4	2.22%
Gold Price USD/Ounce	1284.00	5.8	0.45%
Nickel-LME (US\$/ton)	11518.50	224.5	1.99%
Tin-LME (US\$/ton)	19555.00	123.0	0.63%
CPO Malaysia (RM/ton)	2680.00	-26.0	-0.96%
Coal EUR (US\$/ton)	89.25	-3.8	-4.03%
Coal NWC (US\$/ton)	89.95	-1.3	-1.48%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13528.00	-14.0	-0.10%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,842.5	0.16%	10.49%
Medali Syariah	1,697.4	-0.31%	0.82%
MA Mantap	1,589.7	0.73%	18.63%
MD Asset Mantap Plus	1,505.0	0.64%	10.98%
MD ORI Dua	1,999.6	1.20%	18.72%
MD Pendapatan Tetap	1,136.1	-0.61%	15.63%
MD Rido Tiga	2,276.1	0.63%	13.39%
MD Stabil	1,179.5	-0.02%	10.41%
ORI	1,847.9	0.07%	1.75%
MA Greater Infrastructure	1,251.7	1.08%	5.55%
MA Maxima	921.9	1.76%	0.87%
MD Capital Growth	1,026.3	2.14%	4.69%
MA Madania Syariah	1,019.5	0.26%	-0.73%
MA Mixed	924.3	-19.03%	-10.00%
MA Strategic TR	1,038.0	1.47%	3.17%
MD Kombinasi	805.6	3.43%	16.14%
MA Multicash	1,367.2	0.55%	6.02%
MD Kas	1,438.8	0.59%	6.36%

## Market Review & Outlook

**IHSG Memperpanjang Penguatan ke 6,051.** IHSG ditutup naik 0.23% atau 13.82 poin di level 6,051.73 pada penutupan perdagangan pekan kemarin, melanjutkan rebound pada hari Kamis (16/11) setelah sempat melemah pada enam hari sebelumnya. Empat dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat, dipimpin sektor keuangan (+1.49%) dan industri dasar dan kimia (+0.66%). Adapun lima sektor lainnya bergerak melemah dipimpin sektor barang konsumen (-1.17%) dan sektor aneka industri (-0.41%). Saham-saham dari sektor keuangan menjadi pendorong utama kenaikan IHSG yaitu diantaranya BMRI (+3.17%), BBRI (+2.49%), BBNI (+3.81%), dan BBKA (+0.71%), sedangkan saham-saham yang menjadi penekan IHSG terutama berasal dari sektor barang konsumen dan sektor aneka industri yaitu antara lain HMSP (-3.53%), GGRM (-3.73%), ASII (-0.61%), dan RMBA (-8.47%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 1.03 Triliun pada perdagangan menjelang akhir pekan kemarin.

Bursa saham lainnya di Asia Tenggara juga terpantau menghijau dengan indeks SE Thailand (+1.04%), indeks FTSE Malay KLCI (+0.21%), indeks FTSE Straits Time Singapura (+1.23%), dan indeks PSEi Filipina (+1.28%) masing-masing mencatatkan penguatan. Selain itu juga, indeks saham utama Asia lain seperti indeks Nikkei 225 Jepang (+0.20%) dan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.62%) juga mencatatkan kenaikan sedangkan indeks KOSPI Korea Selatan (-0.03%) dan indeks Shanghai SE China (-0.48%) mencatatkan pelemahan. Secara keseluruhan, bursa saham Asia masih bergerak menguat untuk perdagangan hari kedua sekaligus mengikis pelemahan mingguannya, menyusul kabar tentang perkembangan positif seputar rencana reformasi pajak di Amerika Serikat (AS).

Sedangkan bursa Amerika Serikat pada penutupan perdagangan Jumat (17/11) ditutup melemah. Indeks Dow Jones Industrial Average (-0.43%), Indeks S&P 500 (-0.26%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.15%) mencatatkan pelemahan. Sebelumnya pada hari Kamis (16/11) anggota kongres telah menyetujui paket pemotongan pajak yang diusung oleh Presiden AS Donald Trump. Namun, perdebatan terjadi di senat sehingga memicu kekhawatiran terkait kepastian program tersebut. Selain itu juga, survei di Reuters menunjukkan hampir dua per tiga dari 60 ekonom berpendapat bahwa Rancangan Undang-Undang (RUU) pemangkasan pajak perusahaan tersebut tidak akan disahkan tahun ini.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,025-6,070).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,051. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya dan menguji resistance level 6,070 hingga 6,090. Stochastic yang mengalami bullish crossover dan bergerak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji support level 6,025. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (20 - 24 November 2017)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

**GLOBAL**

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
20	Jepang	Ekspor (YoY)	Oct-2017	-	14,1%	15,8%
20	Jepang	Import (YoY)	Oct-2017	-	12%	20,2%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Oct-2017	-	668 miliar	330 miliar
20	Kawasan Euro	Mario Draghi's speech				
21	AS	Penjualan rumah bekas	Okt-2017	-	5,39 juta	5,39 juta
22	AS	Janet Yellen's speech				
22	AS	Inventori minyak mentah		-	1,85 juta barel	-2,2 juta barel
22	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Nov 18 <sup>th</sup> , 2017	-	249 Ribu	236 Ribu
22	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Nov 11 <sup>th</sup> , 2017	-	1,86 juta	1,99 juta
23	AS	Risalah rapat FOMC				
23	Kawasan Euro	Preliminary PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,3	58,5
23	Kawasan Euro	Risalah rapat ECB				
24	AS	Preliminary PMI Manufaktur	Nov-2017	-	54,6	54,7

Sumber: Investing (2017)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pertumbuhan kredit oleh bank diproyeksi menurun.** Bank Indonesia (BI) memproyeksi pertumbuhan kredit oleh bank hingga akhir tahun 2017 hanya tumbuh sebesar 8%-10% atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya sebesar 10% - 12%. Hal tersebut seiring rendahnya permintaan akan kredit akibat beberapa korporasi telah selesai melaksanakan konsolidasinya sehingga kebutuhan akan kredit diperkirakan menurun guna memastikan neraca keuangannya tetap sehat. *(Sumber: Thejakartapost)*
- Rencana relaksasi LTV sektor properti diperluas.** Selain merencanakan relaksasi LTV untuk sektor properti berdasarkan lingkup spasial, BI juga berencana untuk melakukan relaksasi berdasarkan segmentasi properti. *(Sumber: Kontan)*
- Realisasi belanja modal pemerintah meningkat.** Realisasi belanja modal pemerintah hingga akhir Oktober 2017 tercatat sebesar Rp106 triliun atau tumbuh sebesar 8,16% (YoY). Meski demikian, jika dilihat berdasarkan target di tahun 2017 maka realisasi belanja modal hanya sebesar 51,41% dari target sebesar Rp206,2 triliun. *(Sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Suku bunga acuan The Fed diprediksi dinaikkan 4 kali.** Goldman Sach memprediksi kenaikan FFR sebanyak 4 kali di tahun 2018 seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi AS yang diproyeksi sebesar 2,5% (YoY) dan inflasi akan berada pada level 1,8% (YoY) pada akhir tahun 2018. *(Sumber: Kontan)*
- Fokus pada rilis risalah rapat kebijakan moneter dan pidato gubernur bank sentral.** Pada minggu ini, pasar diperkirakan akan fokus pada rilis risalah rapat FOMC (22 Nov) dan risalah rapat ECB (23 Nov). Selain itu, Gubernur ECB, Mario Draghi, dijadwalkan akan menyampaikan pidatonya pada 20 Nov serta Pidato Janet Yellen yang diagendakan pada tanggal 22 Nov. Pasar menanti petunjuk arah kebijakan moneter dari kedua pidato kedua pejabat bank sentral tersebut. *(Sumber: Investing)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.280	0.00%	-4.3%
USD/THB	34.013	0.00%	-4.5%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### WTON Realisasikan Belanja Modal Rp 500 Miliar

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON) merealisasikan anggaran belanja modal sekitar Rp500 miliar sampai Oktober 2017 atau sekitar 73% dari target Rp682 miliar sepanjang tahun.
- Sebagian besar belanja modal itu digunakan oleh perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Salah satu usaha perseroan untuk meningkatkan aktivitas adalah melalui perluasan pabrik di Lampung Selatan.
- Sebelum pengembangan, pabrik tersebut memiliki kapasitas produksi sekitar 145.000 ton per tahun untuk produk tiang silinder. Perluasan pabrik diperkirakan akan menambah kapasitas produksi sebesar 200.000 ton untuk produk tiang pancang (spun pile) yang sebelumnya tidak diproduksi di pabrik tersebut. Selain perluasan pabrik di Lampung, WTON juga menambah lahan di Subang, Jawa Barat.
- WTON mengincar pertumbuhan kinerja sekitar 20% pada 2018 dibandingkan dengan realisasi pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

### DSSA Peroleh Pinjaman USD 18.1 Juta

- PT Dian Swastika Sentosa Tbk. (DSSA) membukukan pinjaman senilai USD 18,1 juta dari PT Bank Mega Tbk. (MEGA) untuk memperkuat modal kerja anak perusahaan tidak langsung perseroan yakni PT Manggala Alam Lestari.
- Pada Juni, perseroan juga menambah plafon kredit ke PT Manggala Alam Lestari untuk mendukung kebutuhan modal kerja anak usaha perseroan tersebut. Pada 9 Juni 2017, perseroan sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman ke PT Manggala Alam Lestari –anak perusahaan tidak langsung perseroan—dengan menambah plafon dari Rp170 miliar menjadi Rp220 miliar.
- Pada Maret 2012, PT Andalan Satria Lestari - anak usaha DSSA- mengambil alih PT Manggala Alam Lestari senilai Rp20 miliar. Bumi Kencana Eka Sejahtera bermaksud untuk mengambil alih sebagian besar atau seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh dalam Andalan Satria Lestari. Sehingga terjadi perubahan pengendalian atas Andalan Satria Lestari.
- Perseroan menambah plafon pinjaman dari Rp50 miliar menjadi Rp70 miliar untuk Manggala Alam. Peningkatan plafon tersebut ditujukan untuk mendukung kebutuhan modal kerja. Pada Mei, PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) akhirnya melepas kepemilikan di PT Manggala Alam Lestari usai mengalihkan saham ke PT Gerak Bangun Jaya dengan nilai Rp12,94 miliar. (Sumber:bisnis.com)

### PBRX Targetkan Penjualan Naik 10%-15%

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) targetkan pertumbuhan penjualan kami 10% hingga 15% pada akhir tahun. PBRX ini merupakan perusahaan tekstil berorientasi ekspor, di mana 95% hingga 97% produknya dikirim ke luar negeri. Produk sebagian besar dikirim ke negara-negara Asia dengan porsi sebesar 56%, diikuti negara-negara Amerika sebesar 26% dan sisanya ke negara-negara Eropa.
- Pada tahun ini, perseroan akan menambah 2 pabrik anak usahanya, PT Eco Smart Garment Indonesia, dengan tambahan kapasitas sebesar 21 juta pieces per tahun, sehingga total kapasitasnya menjadi 48 juta pieces per tahun. Pabrik ini direncanakan mulai berproduksi komersil pada tahun depan.
- Sedangkan pada 2018, Pan Brothers berencana menambah kapasitas dengan pembangunan 1 pabrik baru di bawah bendera PT Theodore Pan Garmino yang berlokasi di Tasikmalaya dan ditargetkan selesai pada akhir 2018. Pabrik ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 6 juta potong garmen per tahun. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### DSFI Raih Penjualan RP 537.21 Miliar

- PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. (DSFI) meraih penjualan sebesar 6.902,54 ton dengan nilai Rp537,21 miliar sampai Oktober 2017. Dengan hasil tersebut, perusahaan optimistis mencapai target pendapatan Rp640 miliar.
- Pendapatan tersebut naik 10,14% year on year (yoy) dari pencapaian per Oktober 2016 senilai Rp487.76 miliar. Saat itu, perseroan membukukan penjualan sejumlah 6.485,18 ton.
- Penjualan ekspor sampai dengan Oktober 2017 sebesar 5.671,83 ton dengan nilai US\$38,74 atau Rp516,94 miliar mendominasi total pemasaran. Jumlah ini naik dari realisasi 10 bulan pertama 2016 masing-masing 5.334,35 ton dan Rp467,35 miliar.
- Adapun pendapatan dari pasar domestik per Oktober 2017 turun tipis 0,68% yoy menjadi Rp20,27 miliar dari realisasi sebelumnya Rp20,41 miliar. Padahal, volume penjualan di dalam negeri meningkat menuju 1.230,71 ton dari Oktober 2016 sebesar 1.150,83 ton.
- Pada 2017, DSFI membidik volume penjualan sebesar 8.431 ton senilai Rp640 miliar. Target ini naik 5,97% dari realisasi penjualan 2016 sejumlah Rp603,95 miliar.
- Secara komposisi, sekitar 95% pendapatan perusahaan bersumber dari penjualan ekspor dan hanya 5% dari penjualan domestik. Pasar mancanegara yang paling besar ialah Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. (Sumber:bisnis.com)

### ATIC Raih Pendapatan Rp 3.14 Triliun

- Hingga September 2017, PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) meraih pendapatan usaha sebesar Rp3,14 triliun atau naik dibandingkan dengan pendapatan usaha Rp2,83 triliun di periode sama tahun sebelumnya.
- Disebutkan, beban pokok penjualan naik menjadi Rp2,66 triliun dari Rp2,41 triliun dan laba bruto meningkat menjadi Rp482,84 miliar dibandingkan laba bruto Rp416,40 miliar. Laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp54,15 miliar meningkat dari laba sebelum pajak penghasilan di tahun sebelumnya yang Rp36,18 miliar.
- Sedangkan laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk diraih Rp13,35 miliar naik dibandingkan laba Rp10,24 miliar hingga September tahun sebelumnya. Sementara itu total aset perseroan mencapai Rp2,99 triliun hingga 30 September 2017 naik dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2016 yang sebesar Rp2,72 triliun. (Sumber:okezone.com)

### SQMI Targetkan Ekspor Batubara ke India

- PT Renuka Coalindo Tbk(SQMI) bila pasar batu bara kembali meningkat. Oleh karena itu, perseroan menargetkan bisa melakukan ekspor batu bara ke pasar India pada kuartal pertama tahun 2018.
- Perseroan dalam proses mendapat lisensi perdagangan yakni izin usaha pertambangan operasi produksi khusus (IUP OPK) pengangkutan dan penjualan. Hanya, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengubah peraturan seputar lisensi perdagangan.
- Jika proses mendapatkan lisensi ini lancar, maka Renuka siap melakukan pengiriman batu bara ke India pada kuartal I 2018 nanti. Adapun, produksi batu bara akan diambil daritambang di Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan dan Kalimantan.
- Perseroan menargetkan bisa menjual hingga 1 juta ton batu bara berkalori rendah tahun depan, jika IUP OPK pengangkutan dan penjualan terbit tahun ini. (Sumber:okezone.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.